

Analisis Kinerja dan Kebutuhan Angkutan Bus Perkantoran Pemerintah Kabupaten Kupang

Analysis of Performance and Needs of Kupang Regency Government Office Transportation Bus

Gary.B.P.Gultom^{1*)}, John H.Frans², Dr.Ruslan Ramang³

¹ Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Sains dan Teknik, Universitas Nusa Cendana, Kupang 65145, Indonesia

² Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Sains dan Teknik, Universitas Nusa Cendana, Kupang 65145, Indonesia

³ Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Sains dan Teknik, Universitas Nusa Cendana, Kupang 65145, Indonesia

Article info:

Kata kunci :

Kinerja, kebutuhan, bus perkantoran

Keywords:

Performance, needs, office bus

Article history:

Received: 02-01-2024

Accepted: 27-05-2024

*Koresponden email:

¹⁾gultomgary@gmail.com

²⁾johnhendrikfrans@gmail.com

³⁾ruslan.ramang@gmail.com

Abstrak

Minimnya transportasi umum yang khusus melayani kebutuhan akomodasi para pegawai mengakibatkan adanya pengadaan Bus Kantor. Dalam penelitian ini diteliti bagaimana kinerja pelayanan dan kebutuhan jumlah angkutan Bus Perkantoran bagi pegawai Kabupaten Kupang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan tingkat kinerja dan jumlah kebutuhan angkutan Bus Perkantoran Pemerintah Kabupaten Kupang. Metode yang digunakan adalah metode Deskriptif Kuantitatif dengan menggunakan aplikasi microsoft excel dan Standar Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat No.SK : SK/687/AJ.206/DRJD/2002. Hasil penelitian menunjukkan kinerja operasional pelayanan angkutan Bus Perkantoran berdasarkan standar dari Direktorat Jendral Perhubungan Darat dengan total nilai 18 dari nilai bobot masing-masing termasuk dalam kategori SEDANG, sementara kinerja pelayanan Bus Perkantoran dinilai "BAIK" melalui kuesioner. Untuk pemenuhan kebutuhan Bus Perkantoran perlu penambahan jumlah pelayanan dengan cara penjadwalan ulang dan manajemen waktu.

Abstract

The lack of public transportation specifically catering to the accommodation needs of employees has resulted in the procurement of Office Buses. This research examines the performance and the required quantity of Office Bus transportation for employees of Kupang Regency. The objective is to determine the performance level and the quantity needed for the transportation of Government Office Buses in Kupang Regency. The method used is a Quantitative Descriptive method utilizing Microsoft Excel and the Decision Director General of Land Transportation Standard No. SK: SK/687/AJ.206/DRJD/2002. The research results indicate that the operational performance of the Office Bus transportation service, based on the standards set by the Directorate General of Land Transportation, falls into the "MEDIUM" category with a total score of 18. Meanwhile, the service performance of the Office Bus is assessed as "GOOD" through a questionnaire. To meet the needs of Office Buses, an increase in the quantity of services is recommended through rescheduling and time management.

1. Pendahuluan

Salah satu upaya mengatasi lalu lintas jalur Kupang-Oelamasi yang semakin padat, maka Pemerintah Kabupaten Kupang memfasilitasi perjalanan Pegawai Pemerintah Kabupaten Kupang yang berdomisili di Kota Kupang ke Oelamasi dengan menyediakan Angkutan Khusus Karyawan yaitu Bus Perkantoran bagi pegawai Kabupaten Kupang. Melihat permasalahan tersebut, peninjauan mengenai Kinerja dan Kebutuhan akan Bus Perkantoran sangatlah dibutuhkan agar pemerintah dapat melihat prospek dari Bus Perkantoran dan mengetahui upaya selanjutnya dalam meminimalisir kepadatan lalu lintas Kupang-Oelamasi.

Penelitian yang bertujuan melihat prospek angkutan antar jemput bus karyawan pernah dilakukan oleh Supoyo (2004) pada kantor pemerintah provinsi Jawa Tengah, dimana dalam penelitiannya menemukan hal-hal yang menjadi penyebab karyawan memilih untuk menggunakan dan tidak menggunakan jasa bus karyawan yang disediakan pemerintah. Selain itu, penelitian mengenai kinerja juga pernah dilakukan oleh Damayanti (2021) dan Pratama dkk (2016). Sedangkan penelitian mengenai kebutuhan akan Bus Karyawan pernah diteliti oleh Oktariani dkk (2015).

Dari uraian penelitian terdahulu ini, belum ada penelitian yang meneliti kinerja serta kebutuhan akan bus karyawan secara bersamaan. Selain itu, penelitian akan bus karyawan juga masih terbatas. Sehingga berdasarkan uraian permasalahan di atas maka peneliti berkeinginan untuk melakukan analisis terhadap kinerja dan kebutuhan angkutan Bus Perkantoran Pemerintah Kabupaten Kupang dan dituangkan dalam judul penelitian yaitu “Analisis Kinerja dan Kebutuhan Angkutan Bus Perkantoran Pemerintah Kabupaten Kupang”.

2. Bahan dan Metode

Metodelogi pelaksanaan menggunakan pengumpulan dan analisa data yang mengambil titik tinjauan antara Halte BLUD (untuk pengamatan di Kota Kupang) dan Oelamasi Pusat Perkantoran Pemerintah Kabupaten Kupang sebagai tempat tujuan para karyawan yang berasal dari Kota Kupang, yang dilaksanakan mulai Oktober 2022 sampai Oktober 2023.

Pada penelitian ini respondennya yaitu para pegawai pemerintah Kabupaten Kupang yang berkantor di Civic Center Oelamasi. Untuk penentuan sampel akan menggunakan Rumus Slovin, dan margin of error yang dipakai adalah sebesar 5 %.

2.1. Pengumpulan Data

Dalam penelitian, terdapat data primer dan data sekunder. Dalam evaluasi ini hanya menggunakan data primer yang meliputi waktu tempuh Bus Perkantoran, jarak yang ditempuh bus, jumlah penumpang, waktu kedatangan bus dan data kuesioner meliputi tarif perjalanan, kepemilikan kendaraan pribadi, keamanan dan kenyamanan selama berada di bus dan data sekunder yang diperoleh dari beberapa sumber seperti dari Instansi yang terkait maupun studi literature seperti jurnal penelitian, jumlah pegawai, data jumlah armada bus, dan peta rute perjalanan

2.2. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan ada 2 yaitu dengan menggunakan Metode Deskriptif kuantitatif dengan menggunakan aplikasi microsoft excel dan analisis kinerja pelayanan dan kebutuhan angkutan Bus Perkantoran berdasarkan Standar Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat No.SK : SK/687/AJ.206/DRJD/2002

Penelitian ini merupakan penelitian survei yang bertipe deskriptif karena pada penelitian ini akan menggambarkan kinerja pelayanan angkutan Bus Perkantoran Pemerintah Kabupaten Kupang. Sumber data pada penelitian ini ialah sumber data primer yaitu data yang langsung berasal dari responden yaitu para pegawai Pemerintah Kabupaten Kupang dan data sekunder yaitu data-data pendukung yang diperoleh dari dinas-dinas terkait dengan teknik pengumpulan data kuesioner pada para responden penelitian. Kuesioner berisikan pernyataan/pertanyaan dan jawaban terhadap tingkat kepuasan pelayanan Bus Perkantoran yang dilakukan pembobotan menggunakan skala likert.

3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan kriteria bobot nilai sesuai standar dari Direktorat Jendral Perhubungan Darat dan perhitungan yang telah dilakukan, maka hasil analisis kinerja operasional pelayanan angkutan bus perkantoran pemerintah kabupaten Kupang diperoleh sebagai berikut :

Tabel 1. Rekapitulasi Kinerja Operasional Pelayanan Angkutan Umum Bus Perkantoran

No	Indikator	Satuan	Standar indicator			Hasil Penelitian		
			Kurang (1)	Sedang (2)	Baik (3)	Angka	Nilai Bobot	Kategori Penilaian
1	Load Factor	%	> 100	80-100	< 80	82,67	2	Sedang
2	Rata-rata Headway	Menit	> 15	10-15	< 10	16	1	Kurang
3	Rata-rata Waktu Perjalanan	Jam	> 3	1,5-3	< 1,5	0,91	3	Baik
4	Kecepatan	Km/jam	< 10	10 - 25	>25	34,75	3	Baik
5	Waktu Pelayanan	Jam	< 13	13-15	> 15	7,27	1	Kurang
6	Frekuensi	Kend/jam	< 4	4-6	> 6	4	2	Sedang
7	Jumlah Kend. Yang Beroperasi	%	<80	82-100	>100	87,5	2	Sedang
8	Rata-rata waktu tunggu	Menit	>30	20-30	<20	8	3	Baik
9	Awal dan Akhir Jam Beroperasi	Jam	05.00-18.00	05.00-20.00	05.00-22.00	07.05-17.32	1	Kurang
Total Nilai							18	Sedang

Hasil analisis kinerja operasional pelayanan angkutan umum berdasarkan standar dari Direktorat Jendral Perhubungan Darat diperoleh total nilai 18 dari nilai bobot masing-masing untuk trayek Kupang-Oelamasi, sehingga kinerja angkutan umum ini termasuk kategori sedang. Adapun hal yang harus ditingkatkan ialah headway, waktu pelayanan, frekuensi, dan jam operasional.

Selain menggunakan rumus perhitungan dan melakukan perbandingan dengan kriteria sesuai Standar Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat No.SK : SK/687/AJ.206/DRJD/2002. Peneliti juga melakukan penyebaran kuesioner yang dikaji berdasarkan skor kategori sikap yang terdapat pada Tabel 1. Dan dari hal tersebut diperoleh hasil bahwa kinerja pelayanan bus perkantoran yang ada termasuk dalam kategori baik, yaitu pengguna layanan bus perkantoran merasa puas dengan kualitas pelayanan bus perkantoran dan setuju untuk menjadikan bus perkantoran sebagai pilihan pertama dalam melakukan perjalanan Kupang-Oelamasi. Hal ini dapat dilihat dari Tabel 2 dan 3.

Tabel 2. Hasil Kuesioner Kinerja Pelayanan

No.	Pertanyaan	Skor (%)	Kategori
1.	Bus Perkantoran selalu datang tepat waktu	70,13	Baik
2.	Jumlah Bus Perkantoran yang disediakan pemerintah cukup untuk mengangkut penumpang	38,44	Tidak Baik
3.	Kenyamanan dan kebersihan di dalam Bus Perkantoran terjaga	71,43	Baik
4.	Memiliki tempat halte yang nyaman dan bersih	58,44	Cukup Baik
5.	Kesesuaian antara jumlah penumpang yang diangkut dengan kapasitas penumpang (Jumlah penumpang dibanding tempat duduk)	66,62	Baik
6.	Kondisi Bus Perkantoran masih layak (Bus tidak sering mogok)	77,01	Baik
7.	Keamanan di dalam angkutan Bus Perkantoran Pemerintah Kabupaten Kupang	81,30	Sangat Baik
8.	Keselamatan selama perjalanan menggunakan Bus Perkantoran Pemerintah Kabupaten Kupang	80,65	Baik
9.	Pengemudi Bus Perkantoran menaati peraturan lalu lintas	80,91	Baik

Dari Tabel 2 dapat dilihat bahwa Kinerja Angkutan Umum Bus rata-rata dari semua pertanyaan yang di peroleh 69,44% menunjukkan nilai Baik. Dari hasil survey kuesioner mendapatkan hasil bahwa kinerja pelayanan bus perkantoran yang ada termasuk dalam kategori baik, namun dari segi jumlah armada bus perkantoran yang disediakan pemerintah masih dalam kategori Tidak Baik atau masih kurang.

Tabel 3. Hasil Kuesioner Kepuasan dan Loyalitas Penumpang

No.	Pertanyaan	Skor (%)	Kategori
1.	Saya merasa senang dan puas dengan kualitas dan kinerja Bus Perkantoran	72,34	Setuju
2.	Saya tidak memiliki keluhan terhadap kualitas dan kinerja Bus Perkantoran	63,51	Setuju
3.	Saya menjadikan Bus Perkantoran sebagai pilihan pertama dalam melakukan perjalanan dari Kupang ke Oelamasi (dibandingkan dengan kendaraan pribadi, bus umum, atau kendaraan lainnya)	80,78	Setuju
4.	Saya mengatakan hal positif mengenai kualitas dan kinerja Bus Perkantoran terhadap orang	67,40	Setuju
5.	Menurut Saya tarif Bus Perkantoran terjangkau	82,47	Sangat Setuju
6.	Saya akan menggunakan Bus Perkantoran lagi untuk perjalanan Kupang ke Oelamasi (Repeat buyer)	80,00	Setuju
7.	Saya akan menganjurkan teman Saya untuk menggunakan Bus Perkantoran (Refers others)	72,47	Setuju
8.	Saya lebih memilih menggunakan Bus Perkantoran daripada alternatif lain (dapat berupa bus umum, kendaraan pribadi, atau kendaraan lainnya)	87,53	Sangat Setuju

Dari Tabel 3 dapat dilihat bahwa Kepuasan dan loyalitas penumpang terhadap Bus Perkantoran ialah rata-rata dari semua pertanyaan yang di peroleh 75,81% menunjukkan nilai setuju. Dari hasil survey kuesioner mendapatkan hasil bahwa pengguna layanan bus perkantoran setuju bahwa tarif perjalanan bus perkantoran terjangkau, pengguna layanan bus perkantoran juga merasa puas dengan kualitas pelayanan bus perkantoran dan setuju untuk menjadikan bus perkantoran sebagai pilihan pertama dalam melakukan perjalanan Kupang-Oelamasi.

Hasil survey kuesioner menunjukkan bahwa jumlah armada bus perkantoran yang disediakan pemerintah masih dalam kategori Tidak Baik atau masih kurang. Dan untuk membuktikan hasil dari kuesioner tersebut maka dikakukan perhitungan kembali untuk mengetahui berapa banyak unit bus yang dibutuhkan.

Jumlah kebutuhan armada ditetapkan menjadi 2 bagian yaitu jumlah kebutuhan kendaraan per siklus waktu dan jumlah kebutuhan kendaraan per periode sibuk. Sebelum menghitung hal tersebut, perlu dicari dahulu waktu henti dan waktu sirkulasi kendaraan seperti pada tabel di bawah.

Tabel 4. Hasil Perhitungan Dasar Jumlah Kebutuhan Kendaraan

Bus	Headway (menit)	Waktu Henti (menit)		Waktu (menit)	Sirkulasi
		Pergi	Pulang		
Bus 1	16	5,36	5,84	128,80	
Bus 2		5,48	5,84	130,18	
Bus 3		5,18		59,57	
Bus 4		5,14	5,28	119,83	
Rata-rata					109,60

Jumlah kendaraan per waktu siklus dihitung dengan menggunakan persamaan 2.8 dan didapatkan hasil yaitu besar jumlah kendaraan per waktu siklus adalah 6,85 atau dibulatkan menjadi 7 buah bus perkantoran. Selanjutnya untuk menghitung kebutuhan armada kendaraan pada periode sibuk, diketahui rata-rata periode waktu sibuk yaitu 21,4 menit. Dan dengan menggunakan persamaan 2.9, didapat besar jumlah kebutuhan kendaraan pada periode sibuk adalah sebanyak 1,34 atau dibulatkan menjadi 2 bus perkantoran.

Hasil perhitungan kebutuhan armada diperoleh total jumlah kebutuhan kendaraan untuk sejumlah 148 pegawai yang memilih menggunakan bus perkantoran adalah 7 bus perkantoran dan jumlah kebutuhan kendaraan pada periode sibuk adalah 2 bus perkantoran.

Diketahui di lapangan bahwa jumlah bus perkantoran yang tersedia adalah sebanyak 4 bus, maka untuk memenuhi kebutuhan angkutan perkantoran untuk 148 pegawai dengan mempertimbangkan efisiensi anggaran maka penggunaan bus yang ada dapat dioptimalkan dengan adanya manajemen operasional kendaraan yaitu dengan adanya pengaturan jadwal keberangkatan bus yang ada yaitu tiap bus beroperasi 2 kali pada pagi hari dan sore hari sehingga pelayanan bus pada pagi hari menjadi 8 kali sehingga dapat memenuhi kebutuhan angkutan bagi seluruh pegawai pengguna kendaraan perkantoran sehingga tidak perlu adanya penambahan kendaraan.

4. Kesimpulan

Kinerja Operasional Angkutan Umum Bus Perkantoran Pemerintah Kabupaten Kupang diteliti menggunakan perhitungan berdasarkan Standar Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat No.SK : SK/687/AJ.206/DRJD/2002 dan pengolahan kuesioner menggunakan microsoft excel. Berdasarkan perhitungan menggunakan Standar Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat No.SK : SK/687/AJ.206/DRJD/2002 diperoleh bahwa kinerja operasional pelayanan angkutan umum bus perkantoran Pemerintah Kabupaten Kupang masuk dalam kategori sedang. Namun secara spesifik, untuk *headway* dan waktu pelayanan masih masuk dalam kategori kurang. Sedangkan, berdasarkan pengolahan kuesioner diperoleh hasil bahwa kinerja pelayanan bus perkantoran yang ada termasuk dalam kategori baik. Lalu, jumlah Kebutuhan Bus yang diperoleh dengan menggunakan perhitungan Standar Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat No.SK : SK/687/AJ.206/DRJD/2002 menunjukkan bahwa kebutuhan bus perkantoran adalah sebanyak 7 buah bus perkantoran. Namun dengan mempertimbangkan efisiensi anggaran maka penggunaan bus yang sudah ada dapat dioptimalkan dengan adanya manajemen operasional kendaraan yaitu dengan adanya pengaturan jadwal keberangkatan bus yang ada.

Daftar Pustaka

- SK Dirjen Perhubungan Nomor 687 Tahun 2002 tentang Penyelenggaraan Angkutan Umum Penumpang.
- World Bank Tahun 1987 tentang Standar Pelayanan Angkutan Umum Perkotaan.
- Supoyo. (2004). *Prospek Angkutan Antar Jemput Bis Karyawan Studi Kasus Kantor Pemerintah Propinsi Jawa Tengah*, Program Sarjana Universitas Diponegoro Semarang.
- Damayanti, Z.D. (2021). *Analisis Kinerja dan Preferensi Masyarakat Terhadap Feeder Kota Semarang*, Program Sarjana Universitas Semarang.
- Pratama, P.P, dkk. (2016). *Kajian Kinerja Operasional dan Pelayanan Angkutan Karyawan di Kawasan Industri Jababeka I Cikarang*. Rekayasa Sipil. Vol 10, No 2 (2016).
- Oktariani, E, dkk. (2015). *Analisis Kebutuhan Pengembangan Angkutan Khusus Karyawan Pada Pusat Pemerintahan Kota Denpasar di Lumintang*. Jurnal Spektran. Vol 3, No 1 (2015).
- Warpani, Suwardjoko. (1990). *Merencanakan Sistem Perangkutan*. Bandung : Penerbit ITB.
- Mangara, T.H. (2017). *Kinerja Pelayanan Bus Sekolah Kota Bandung*, 4(3), 849-851.
- Maulana, A.M, dkk. (2018). *Analisis Kebutuhan Pengembangan Angkutan Khusus Karyawan Pada Dinas Peumahan Rakyat Kawasan Permukiman Dan Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang Provinsi Aceh*, Program Studi Magister Universitas Syiah Kuala Banda Aceh.

Morlok, Edward K. (1978). *“Pengantar Teknik dan Perencanaan Transportasi”*. University of Pennsylvania.